

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG PROFESI
MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
SERBA-SERBI MENGABDI DI YAYASAN YATIM MANDIRI



KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2019/1441 H

SERBA-SERBI MENGABDI DI YAYASAN YATIM MANDIRI

Penulis: Siti Maryam

Editor: Muhammad Zen, M.A

Desain Sampul: Siti Maryam

Layout: Siti Maryam

Diterbitkan oleh:

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Jln Ir. H. Djuanda no 95 Ciputat, Cempaka Putih, Tangerang Selatan,

Banten 15412

Tlp. 021-7432728, Fax 021-74703580

Ekstensi: 1829

E-mail: humas@uinjkt.ac.id

Website: <https://www.uinjkt.ac.id>

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Cetakan pertama, Desember 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang (*all right reserved*)

Dicetak oleh UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

LAPORAN PRAKTIKUM TERPADU

JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

IMPLEMENTASI TEORI DAN PRAKTIK MAHASISWA KOMUNIKASI
PENYIARAN ISLAM DI LEMBAGA YATIM MANDIRI CABANG
JAKARTA TIMUR

Penulis Hasil Laporan : Siti Maryam

Editor : Muhamad Zen, MA

Desain Tata Letak : Siti Maryam

Desain Sampul : Siti Maryam

Penerbit : Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Redaksi : Jln Ir. H. Djuanda no 95 Ciputat, Cempaka
Putih, Tangerang Selatan, Banten 15412.

Tlp. 021-7432728, Fax 021-74703580

Cetakan Pertama, Desember 2019

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang (*all right reserved*)

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit.

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN MAGANG PROFESI
MAHASISWA JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
2019/1440 H**



Universitas Islam Negeri
SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Diajukan Oleh :

No.	Nama	NIM	Program Studi/Semester
1.	Siti Maryam	11160510000229	KPI/7

Nama/Alamat Instansi :

YATIM MANDIRI CABANG JAKARTA TIMUR
Jl. Utan Kayu Raya No. 64, RT. 13/RW.6, Utan Kayu Utara, Kec.
Matraman, Jakarta Timur, 10130. No. Tlp (021)-29821197

Telah Disetujui Oleh :

Kepala Cabang
Yatim Mandiri

Dosen Pembimbing
Lapangan/Staff Program

Panitia Pelaksana/
Sekjur KPI

Suwarto S.pd

Imron Saputra

Dr.H. Edi Amin, M.A

Dosen Mata Kuliah

Ketua Jurusan KPI

Muhamad Zen,MA

Dr. Armawati Arbi,M.Si

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat iman dan nafas kehidupan. Tak lupa shalawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya hingga kepada ummatnya di akhir zaman. Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah atas segala berkah dan hidayah dari Allah, penulis dapat menyelesaikan kegiatan praktik kerja lapangan serta menyusun laporan di akhir waktu praktikum.

Dalam kurun waktu kurang lebih 30 hari kerja, penulis telah melaksanakan praktik kerja lapangan di sebuah lembaga sosial yang cukup terkenal di Indonesia, yaitu Yatim Mandiri, tepatnya di cabang Jakarta Timur. Tujuan dibuatnya laporan magang profesi ini adalah untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mata kuliah magang profesi semester tujuh Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam pembuatan buku laporan ini, tidak dapat lepas dari bantuan berbagai pihak dan orang sekitar sehingga penulis dapat mengatasi kesulitan-kesulitan selama magang dan menyusun laporan. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

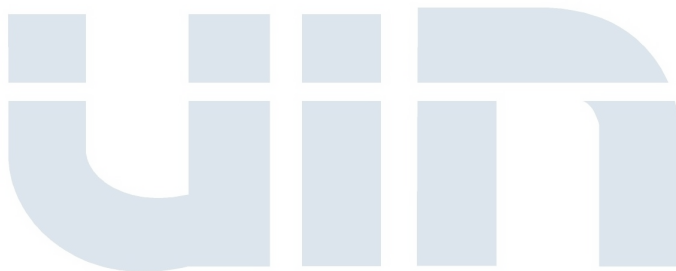
1. Muhamad Zen, M.A selaku dosen mata kuliah Magang Profesi.
2. Bapak Suwanto, S.pd selaku kepala Yatim Mandiri cabang Jakarta Timur
3. Bapak Imron Saputra selaku Staff Program Yatim Mandiri sekaligus dosen pembimbing lapangan
4. Siti Kurniati selaku admin data Yatim Mandiri

5. Ayu Marlina selaku supervisor program bidang pendidikan GENIUS

Demikian ucapan terima kasih yang dapat penulis sampaikan dan iringan doa selalu, semoga segala amal yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna, kesempurnaan laporan pelaksanaan magang profesi ini. Penulis sangat berharap semoga lapora magang profesi ini berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum, Warrahmatullahi Wabarakatuh.



DAFTAR ISI

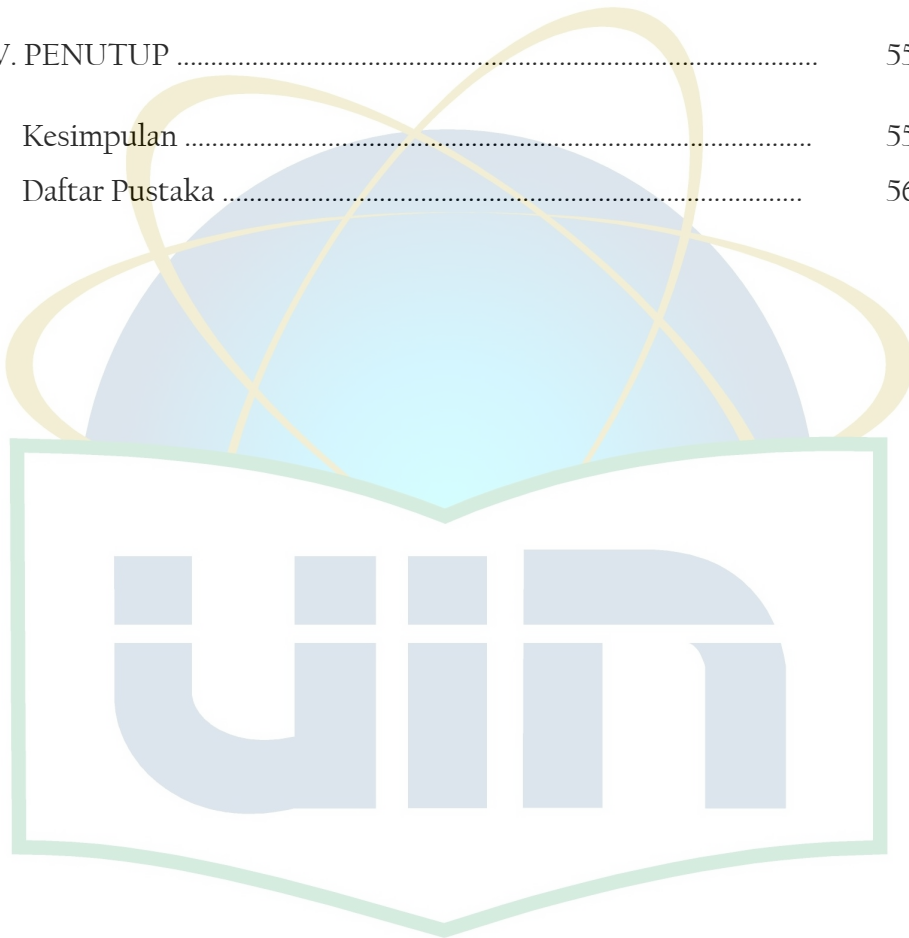
KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I. PENDAHULUAN	10
A. Dasar Pemikiran	10
B. Tema Kegiatan	11
C. Bentuk dan Program Kegiatan	12
D. Tujuan Kegiatan	13
E. Target Kegiatan	14
F. Manfaat Kegiatan	15
G. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	16
H. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II. TINJAUAN UMUM INSTANSI	16
A. Sejarah Berdirinya Yatim Mandiri	16
B. Profil Instansi	18
C. Visi dan Misi Instansi	19
D. Struktur Organisasi Yatim Mandiri	20
E. Program Yatim Mandiri	21
BAB III. SERBA-SERBI MENGABDI DI YATIM MANDIRI	23
1. Ini Baru Permulaan	23
2. Hari Penyesuaikanku	24
3. Begitu Ramainya Hari Ini	25
4. Prediksi yang Benar Terjadi	26

5. Mulai Terbiasa	27
6. Kalian Harus Berani	28
7. Aku Juga Belajar.....	29
8. Belajar Dari Seorang Nenek.....	30
9. Apakah Mereka Tahu?.....	31
10. Yang Kemarin Belum Selesai	32
11. Mengupgrade Diri.....	33
12. Mencoba Mengaplikasikan.....	34
13. Pengulangan Adalah Hal Pasti.....	35
14. Laporan Bulanan.....	36
15. Evaluasi Pertamaku	37
16. Berkutat dengan Lembaran.....	38
17. Masih Terus Berusaha.....	39
18. Antara Data dan Sanggar	40
19. Tumben Ramai... ..	41
20. Santai Boleh, Tegas Harus	42
21. Semakin Aku Belajar.....	43
22. Bertambah Lagi.....	44
23. Tafakur Alam	45
24. Butuh Penyegaran Kaka... ..	46
25. Jebakan Sang Murid	47
26. Kini Harus Disatukan Kembali	48
27. Libur Telah Tiba	49
28. Pengabdian yang Lain.....	50
29. Upload Sosial Media.....	51
30. Harap Akhir yang Belum Terjadi.....	52

BAB IV. KESAN DAN PESAN INSTANSI	53
A. Transkrip Wawancara	53
B. Kesan dan Pesan Mahasiswa	54
BAB V. PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Daftar Pustaka	56



BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Pada semester tujuh di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi terdapat salah satu mata kuliah , yaitu Magang Profesi. Mata kuliah ini bersifat wajib dan sebagai salah satu syarat untuk mengajukan skripsi. Magang Profesi merupakan mata kuliah dengan bobot 3 sks dengan kegiatan didalam kelas maupun diluar kelas. Kegiatan yang dilakukan diluar kelas adalah mahasiswa ditugaskan untuk praktik kerja lapangan di sebuah instansi pemerintah atau swasta yang bebas dipilih oleh mahasiswa. Durasi yang dilakukan selama di instansi adalah selama sebulan atau 30 hari kerja. Sedangkan kegiatan didalam kelas meliputi absen kehadiran mahasiswa dan juga konsultasi seputar praktikum. Pada mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori kedalam praktikum di instansi yang dipilih.

Pada kesempatan kali ini penulis memilih sebuah lembaga zakat yaitu, Yayasan Yatim Mandiri. Yayasan ini terletak di Jakarta Timur, yaitu di Jl. Utan Kayu Utara RT /RW Kec. Matraman. Yatim Mandiri merupakan lembaga yang bergerak dibidang pengelolaan zakat. Terdapat banyak program yang ditujukan kepada anak-anak yatim dan juga dhuafa. Program-program tersebut merambah ke berbagai bidang seperti kesehatan, pemberdayaan, pendidikan, ramadhan, kemanusiaan. Selain itu juga Yatim Mandiri telah tersebar ke berbagai daerah di Indonesia. Setiap tahunnya juga terdapat berbagai acara besar yang mengumpulkan seluruh binaan yatim dari berbagai kota di

Indonesia. Salah satu programnya adalah OMATIQ (Olimpiade Matematika dan Al-Quran Nasional). Ajang lomba ini diselenggarakan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan matematika dan juga Al-Quran.

Dari pengetahuan tentang lembaga tersebut, penulis memutuskan untuk memilih Yatim Mandiri sebagai tempat praktikum selama sebulan. Bidang yang penulis pilih adalah pemberdayaan, tepatnya di duta guru Qur'an dan *public relation*. Karena ini merupakan lembaga social, penulis ingin belajar bagaimana memberdayakan para binaan yatim dan dhuafa. Selain itu disana juga bisa berbagi cerita dengan daerah binaan lain yang ada di Jakarta. Selain itu juga penulis ingin belajar komunikasi interpersonal yang dilakukan guru terhadap murid dalam memahami pelajaran dan juga spiritual. Dengan demikian penulis bisa mendapat pengalaman untuk menjadi manusia produktif namun tetap bermanfaat melalui lembaga social.

B. Tema Kegiatan

Kegiatan yang dilakukan bernama “Magang Profesi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam di Lembaga Yayasan Yatim Mandiri tahun 2019” dan penulis memberi tema “Pengabdian Sosial di Sebuah Lembaga Zakat Yatim Mandiri”

C. Bentuk dan Program Kegiatan

Bentuk kegiatan yang dilaksanakan penulis selama magang profesi di lembaga tersebut, yaitu :

1. Mengajarkan murid di salah satu sanggar yang bekerjasama dengan Yatim Mandiri

2. Mendata seluruh murid penerima beasiswa BESTARI dari Yatim Mandiri
3. Menyusun seluruh berkas yang disesuaikan menurut daerah sanggar masing-masing
4. Melakukan evaluasi bersama seluruh pengajar GENIUS
5. Mengikuti sosialisasi training metode tilawati
6. Mengaktifkan social media instagram genius cabang Jakarta timur
7. Membuat laporan magang profesi sesuai aturan yang ditentukan

D. Tujuan Kegiatan

Berikut adalah tujuan yang ingin dicapai dalam mata kuliah magang profesi, yaitu :

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat melalui kegiatan praktikum di mata kuliah magang profesi sehingga dapat bermanfaat.
2. Mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan kedalam kegiatan magang.
3. Membiasakan diri untuk terjun di dunia kerja yang sebenarnya.
4. Memberikan gambaran langsung tentang pemberdayaan yang ditujukan kepada yatim dan dhuafa

E. Target Kegiatan

Berikut target dari kegiatan praktikum yang ingin dicapai dalam mata kuliah magang profesi, yaitu :

1. Membuka wawasan baru tentang dunia kelembagaan zakat dan pemberdayaan masyarakat

2. Teraplikasinya ilmu-ilmu yang sudah dipelajari dalam perkuliahan
3. Terbiasa mengelola data masyarakat penerima manfaat dari lembaga tersebut
4. Terbiasa mengelola dunia anak-anak dengan tujuan memberdayakan jiwa spiritualnya
5. Terjalinnya kerjasama yang baik antara UIN dengan masyarakat
6. Mengasah kemampuan yang telah dipelajari kedalam sebuah project di lapangan
7. Mengetahui keadaan realitas tentang lembaga zakat khususnya dalam bidang pemberdayaan masyarakat di ranah pendidikan dan kesehatan

F. Manfaat Kegiatan

a. Penulis

1. Laporan hasil kegiatan praktikum di lembaga dapat berguna untuk memenuhi persyaratan kelulusan salah satu mata kuliah yang juga dapat bermanfaat setelah selesai perkuliahan.
2. Mendapatkan pengalaman kerja dan sebagai bukti telah melaksanakan praktikum untuk mata kuliah magang profesi oleh pihak kampus.

b. Yatim Mandiri

1. Dari program ini, diharapkan dapat membantu pekerjaan di lembaga yang ditangani oleh mahasiswa yang magang ditempat tersebut.
2. Dapat menjadi referensi untuk memperbaiki kinerja selanjutnya.

c. Universitas

1. Dengan adanya adanya laporan hasil Magang Profesi ini dapat menjadi acuan dan masukan bagi Universitas khususnya Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam mengembangkan kurikulum, sehingga mampu menciptakan lulusan yang berkualitas, kompetitif dan mampu bersaing di dunia kerja.
2. Menjalin hubungan kemitraan antara pihak universitas dengan lembaga dalam sarana prasarana pendidikan.
3. Memperkenalkan kampus kepada masyarakat luas khususnya dikenal di dunia kerja.

G. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

a. Tempat Pelaksanaan

Kegiatan praktik kerja lapangan mata kuliah Magang Profesi ini dilakukan di Yayasan Yatim Mandiri cabang Jakarta Timur yang terletak di Jl. Utan Kayu Raya No. 64, RT. 13/RW.6, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Jakarta Timur, 10130. No Tlp (021)-29821197 dan Yayasan Insan Amalia yang bertempat di Jl. Rajawali Selatan I, RT.6/RW.2, Gunung Sahari Utara, Kec. Sawah Besar, Jakarta Pusat 10720.

b. Waktu Pelaksanaan

Waktu yang ditetapkan dalam mata kuliah magang profesi ini adalah sebulan atau 30 hari kerja. Namun harus menyesuaikan dengan perencanaan jadwal mata kuliah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Maka penulis mulai memulai dari tanggal 31 Oktober sampai dengan 28 Desember 2019.

H. Sistematika Penulisan

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang dasar pemikiran, bentuk dan program kerja, tujuan dan target kegiatan, sasaran dan manfaat kegiatan, tempat dan waktu pelaksanaan dan sistematika laporan.

BAB II GAMBARAN UMUM YATIM MANDIRI

Bab ini membahas tentang sejarah singkat, profil, visi dan misi, struktur organisasi, sistem pendidikan, kegiatan-kegiatan YATIM MANDIRI.

**BAB III PENGALAMAN-PENGALAMAN YANG
MAHASISWA DAPATKAN**

Bab ini membahas tentang kisah-kisah keseharian selama menjalani magang profesi

BAB IV PESAN DAN KESAN LEMBAGA

Bab ini membahas tentang hasil transkrip wawancara dengan Salah seorang staff program YATIM MANDIRI

BAB V PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan daftar pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

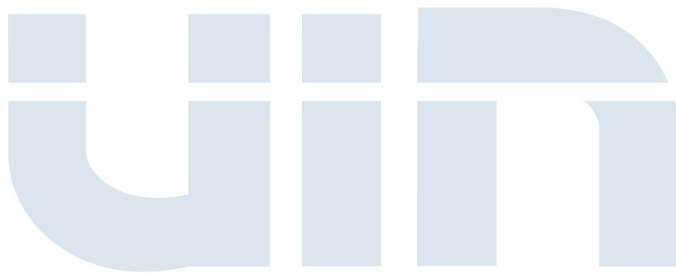
TINJAUAN UMUM INSTANSI

A. Sejarah Berdirinya Yatim Mandiri

Kelahirannya berawal dari keresahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melibatkan anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan. Jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tua yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak dapat hidup mandiri tanpa bergantung lagi pada orang lain.

Kemudian mereka merancang sebuah yayasan yang bergerak dibidang pendidikan anak yatim purna asuh dari panti asuhan dengan program mengikutsertakan anak-anak yatim kursus keterampilan. Yayasan ini berjalan dengan baik dan potensi anak yatim yang harus dimandirikan juga cukup banyak. Maka untuk mewujudkan mimpi tersebut, tanggal 31 maret 1994 dibentuklah sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS).

Lalu dalam perjalanannya semakin berkembang berkat dukungan dari masyarakat dan semakin professional untuk memandirikan anak yatim. Setelah melalui banyak perubahan baik secara kepengurusan, manajemen maupun memperluas kebermanfaatan, maka diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri. Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor : AHU-2413.AH.01.02.2008 . kemudian juga resmi terdaftar sebagai lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no. 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 42 kantor cabang di 12 Propinsi di Indonesia. Yatim Mandiri cabang Jakarta didirikan pada tahun 2009.



B. Profil Instansi

Tabel 1.1 Profil Yatim Mandiri Cabang Jakarta Timur

Nama	Yatim Mandiri (Cabang Jakarta Timur)
Alamat Kantor	Jl. Utan Kayu Raya No. 64, RT. 13/RW.6, Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Jakarta Timur, 10130.
No Telpon	(021)-29821197
Website	Yatimmandiri.org
Instagram	Yatimmandiri_jakarta
Youtube	Yatim Mandiri
Email	jaktim@yatimmandiri.org
Tahun Pendirian Cabang Jakarta	2009
Bidang Usaha	Pengelolaan Zakat serta Pengembangan Pendidikan Anak

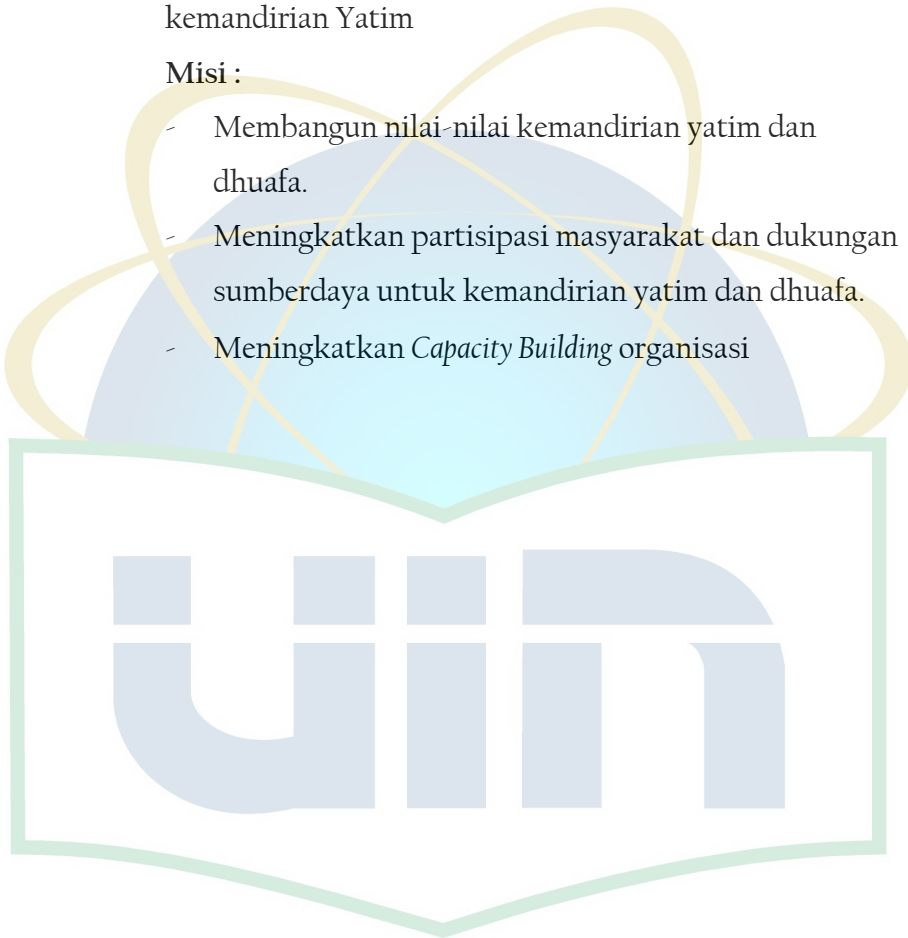
C. Visi dan Misi Instansi

Visi Yatim Mandiri :

Menjadi lembaga terpercaya dalam membangun kemandirian Yatim

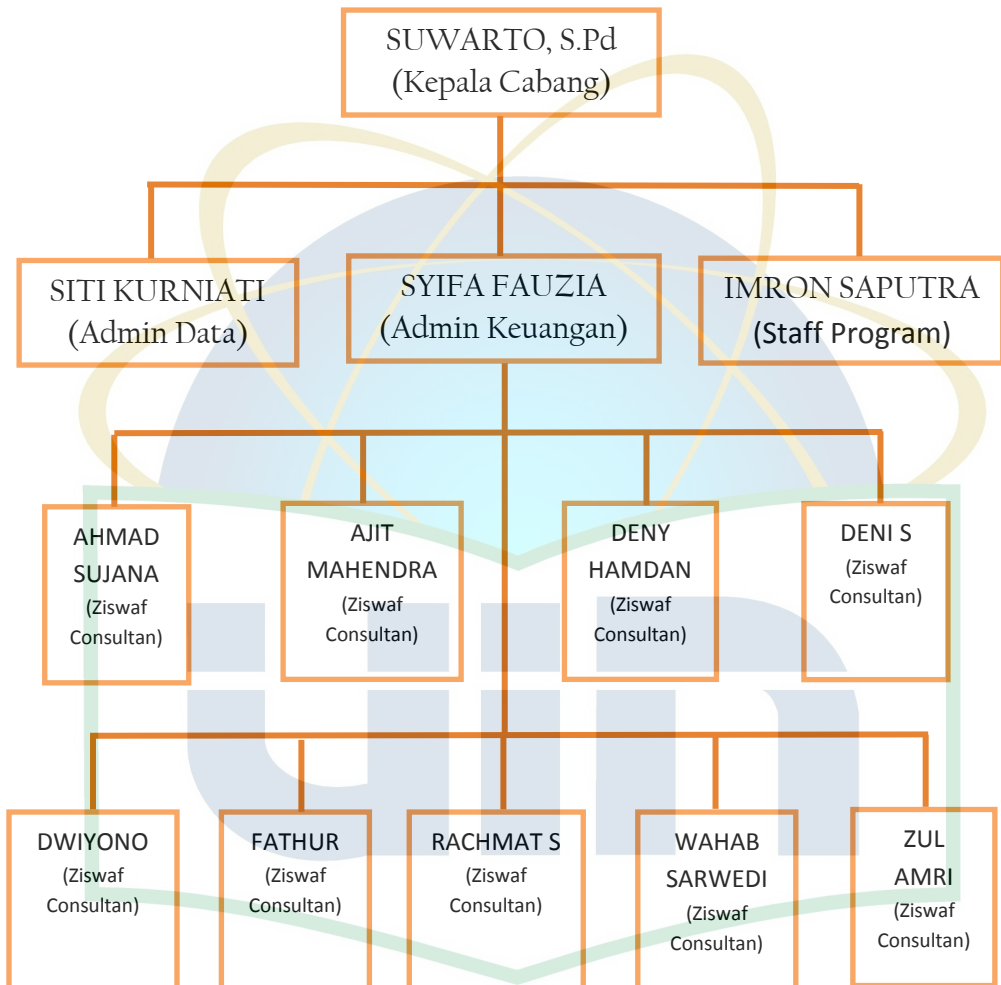
Misi :

- Membangun nilai-nilai kemandirian yatim dan dhuafa.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dan dukungan sumberdaya untuk kemandirian yatim dan dhuafa.
- Meningkatkan *Capacity Building* organisasi



D. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Yatim Mandiri Jakarta Timur



E. Program Yatim Mandiri

Sebagai Lembaga zakat yang bergerak dalam bidang pemberdayaan masyarakat, maka Yatim Mandiri cabang Jakarta Timur memiliki berbagai program sebagai cara untuk meningkatkan kemandirian para yatim. Diantara programnya terdapat di berbagai bidang, yaitu :

a. Bidang Kesehatan :

- Klinik RSM (Rumah Sehat Mandiri)
- Layanan Kesehatan Keliling
- Gizi

b. Bidang Pemberdayaan :

- MEC (Mandiri Entrepreneur Center)
- PLUS (Pembinaan Lulus Ujian Sekolah)
- Rumah Kemandirian
- Bunda BISA (Bunda Mandiri Sejahtera)
- Supercamp
- GENIUS (Guru Excellent Yatim Sukses)
- Duta Guru

c. Bidang Pendidikan :

- ICMBS (Sekolah Insan Cendikia Mandiri Boarding School)
- STAINIM (Sekolah Tinggi Ilmu Agama An-Najah Indonesia Mandiri)

d. Bidang Kemanusiaan :

- BESTARI (Beasiswa Yatim Prestasi)
- ASA (Alat Sekolah Yatim Dhuafa)

- BLM (Bantuan Langsung Mustahiq)
- Bencana Alam

e. Ramadhan :

- Buka Puasa Bersama
- Paket BERCAHAYA (Berbagi Ceria Dihari Raya)
- Sedekah Al-Qur'an
- Zakat Lingkungan
- Pesantren Ramadhan Kreatif



BAB III

SERBA-SERBI MENGABDI DI YATIM MANDIRI

1. Ini Baru Permulaan

Bagiku hari ini merupakan hari pertama aku menjalani hari-hari praktikum. Walaupun bagi kelompok lain, mereka sudah setengah perjalanan. Namun aku tetap optimis untuk bisa menyelesaikan mata kuliah ini. Kamis, 28 Oktober adalah hari dimana aku mulai magang dibawah naungan lembaga Yatim Mandiri cabang Jakarta Timur. Namun tugasku akan lebih banyak dihabiskan bukan dikantor melainkan di yayasan Insan Amalia. Yayasan tersebut adalah salah satu penerima manfaat beasiswa dari lembaga Yatim Mandiri. Aku ditugaskan untuk menjadi pemateri Quran di yayasan Insan Amalia. Di hari pertama ini dibuka dengan membagikan alat sekolah kepada calon peserta didik ngaji Quran yang akan kubimbing nanti. Acara hari ini dilaksanakan di Yayasan Insan Amalia. Diawali dengan pembukaan yang dipandu oleh dosen pembimbingku, Pak Imron. Hadir pula bu Kelly selaku pemilik yayasan tersebut. Anak-anak yang datang memang tidak terlalu banyak. Di sela-sela pembukaan, kita pun berdiskusi terkait jam untuk mengaji. Tak mudah ternyata meenyesuaikan waktuku dengan mereka. Namun akhirnya kita tetapkan bersama sesuai dengan waktu kosongku yang tidak terpakai kuliah. Ya itu barulah permulaan yang belum dimulai. Kami baru hanya pembukaan, semoga kedepannya aku benar-benar bisa bermanfaat disini.

2. Hari Penyesuaikanku

Tibalah hari pertama aku akan membimbing adik-adik yatim dan dhuafa di yayasan Insan Amalia agar lebih mengenal Quran. Diwaktu magang ini adalah hari kedua, namun pertama untuk waktu membimbing mereka. Aku pun datang langsung ke yayasan tersebut. Setibanya disana, anak-anak pun sudah berkumpul dan kuliaht ada seorang perempuan parubaya disana. Tanyaku dalam hati siapakah beliau? Setelah aku masuk dan bertemu, ternyata beliau adalah pengajar disini juga. Namanya bu Titi, akrab disapa oleh anak-anak dengan nenek Titi. Beliau adalah pengajar tetap disini, namun ia hanya bisa mengajar di hari senin dan selasa saja. Kupikir, pantas saja yayasan ini menerima tawaran Yatim Mandiri untuk adakan pengajian juga. Karena biasanya anak-anak harus mengaji tiap hari, lalu aku mulai membimbing mereka. Ku buka dengan berdoa lalu mengadakan pemanasan untuk mencairkan suasana. Tak lupa aku berkenalan dengan mereka dan mereka pun mengenalkan dirinya satu persatu. Lalu ku membimbing mereka sampai selesai dan kita tutup dengan berdoa bersama dengan penutupan berdendang satu jari satu sampai sepuluh lalu berdoa.

3. Begitu Ramainya Hari Ini

Ini adalah hari kedua aku untuk mengabdikan pada mereka. Kumpulan anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu dan yatim. Setibanya aku disana, alangkah terkejutnya aku banyak sekali yang datang. Satu ruangan itu penuh dengan suara riuhnya dan meja-meja yang saling diperebutkan. Lalu aku mendata kehadiran mereka. Menanyakan satu persatu tentang diri mereka dari nama sampai hobi. Seperti biasa dimulai dengan *ice breaking* untuk penyegaran sebelum pengajian dimulai.

Namun karena banyaknya mereka, aku sempat kelimpungan untuk menghadapi mereka. Dengan sekuat hati berusaha sabar menghadapi mereka. Kemudian bu Kelly selaku pemilik yayasan berkata bahwa mereka hari ini datang karena belum dibagikan bingkisan pembukaan pengajian kemarin. Jadi besok belum tentu mereka akan hadir, karena kebanyakan dari mereka adalah bersekolah siang dan pulang sore hari. Jadi hari ini mereka banyak yang tidak masuk sekolah karena masuk ngaji hari ini.

4. Prediksi yang Benar Terjadi

Selama di perjalanan pergi kesana, aku mengingat perkataan bu Kelly kemarin, sepertinya perasaanku mengiyakan pernyataannya. Sesampainya di depan sebelum masuk ke yayasan, aku berusaha untuk tetap berprasangka baik. Setelah aku perlahan masuk dan melihat mereka menyambutku. Ternyata benar saja, yang datang hanyalah anak-anak yang hari pertama datang. Lalu pengajianpun dimulai dengan permainan sambil kita mengulang semangat-semangat. Setelah itu aku bertanya kepada mereka tentang teman-teman yang kemarin datang. Benar saja jawaban mereka adalah yang kemarin masuk itu sekolahnya siang dan pulang sore, jadi mereka memang tidak bisa mengaji disini.



5. Mulai Terbiasa

Seperti biasanya aku datang ke sanggar yang berada di Gunung Sahari Utara, atau orang masih menyebutnya sebagai daerah kemayoran. Daerah yang berada di pusat Jakarta dengan penduduknya yang padat. Aku pun baru tahu di dekat yayasan ini terdapat beberapa gereja juga. Namun ternyata di sekitar sini pun banyak juga pengajian yang ada di setiap masjidnya. Namun pengajian yang diselenggarakan oleh yayasan tempatku magang, yaitu Yatim Mandiri, ini terkhusus untuk memberikan pendidikan kepada yatim dan dhuafa yang merupakan binaan yayasan Insan Amalia. Yayasan Insan Amalia adalah yayasan yang sudah berdiri sejak 2004. Sudah hampir seminggu hitungannya aku membimbing adik-adik dan aku mulai nyaman dengan mereka. Begitupun dengan mereka yang mulai membuka pertanyaan-pertanyaan seputar keislaman.

6. Kalian Harus Berani

Seperti Biasanya aku datang dan mereka sudah menunggu lebih dulu. Itu yang membuatku selalu semangat setiap harinya bertemu dengan mereka. Karena mereka pun begitu antusias untuk belajar. Kegiatan kita setiap pertemuannya tidak bukan adalah membaca Quran. Jika yang masih tahap Iqro maka membaca Iqro. Lalu setelah mereka semua selesai membaca, biasanya akan ada materi seputar keislaman lainnya dariku. Kali ini aku menjelaskan tentang beberapa sifat wajib bagi Allah. Dalam pendidikan, tak harus kita selalu yang mengajarkan. Terkadang mereka pun mungkin sudah tahu materinya. Lalu apa yang bisa kita lakukan? Kita dapat memacu sisi yang lain. Seperti memancing sisi keberaniannya untuk mengungkapkan pendapat. Karena itu aku meminta dari mereka satu persatu untuk dapat maju ke depan untuk menuliskan tentang sifat wajib Allah yang mereka ketahui. Dari sini kita dapat melihat potensi anak. Mana yang memang memiliki keberanian dan yang masih malu-malu. Dan itu menjadi tugas kita untuk memaksimalkan potensi mereka

7. Aku Juga Belajar...

Hari ini sudah memasuki minggu kedua aku membimbing mereka. Rasanya semakin bahagia diberikan kesempatan untuk kebersamaan mereka. Walaupun ada saja tingkah mereka yang terkadang membuatku selalu *beristighfar*. Namun mungkin itu adalah cara Allah untuk mengajarkan hambanya tentang kesederhanaan dan kebahagiaan. Seperti biasanya setelah mereka semua selesai mengaji lalu aku akan memberikan materi, namun kali ini aku menguji mereka tentang pengetahuan mereka terhadap rukun Islam dan Iman. Satu persatu dari mereka ku tanyakan tentang hal tersebut .tapi tak langsung ku Tanya,namun aku kemas dalam bentuk permainan. Jadi mereka tidak merasa gugup dan tetap senang menghadapi yang sebenarnya adalah ujian dariku. Menghadapi anak-anak yatim memang membutuhkan kesabaran. Namun dibalik semua itu kita pun dapat mengambil pelajaran dari mereka. Bagaimana kesederhanaan mereka yang tetap dapat merasakan kesenangan tiap harinya.

8. Belajar Dari Seorang Nenek...

Setiap hari Selasa, aku akan ditemani oleh ibu-ibu paruh baya yang ternyata pengajar tetap disana. Di sela-sela waktu istirahat mereka, akupun mencoba membuka obrolan dengan ibu Titi, atau anak-anak biasanya memanggil beliau dengan sebutan Nenek Titi. Beliau adalah orang di sekitar situ dan memang profesinya sebagai pengajar. Tiap hari jadwalnya selalu berpindah-pindah. Dari majelis ibu, anak-anak sampai kepada privat di apartemen dekat sini. Katanya selagi kita bisa, maka ajarkanlah.

Apalagi Al-Qur'an adalah bacaan yang sangat penting bagi umat muslim. Oleh karena itu, ia bilang saya hanya bisa mengaji, dan itu adalah ladang amalnya. Aku melihat semangatnya yang bahkan melebihi kemampuan umurnya. Ia juga sosok yang lembut dan penyayang. Anak-anak pun begitu menuruti perkataannya. Aku juga ingin sepertinya, yang terus dapat menebar kebaikan walaupun usia sudah membatasi hal tersebut. Namun selagi bisa. Maka kerjakanlah.

9. Apakah Mereka Tahu?

Hari ini aku sebenarnya belum merencanakan untuk menambah materi apa setelah kita mengaji nanti. Namun aku berfikir untuk lebih menggali sudah sejauh mana pengetahuan keislaman mereka. Agar aku dapat memberikan materi yang dapat menambah wawasan mereka. Mengajipun dimulai dan setiap harinya ada saja yang membuatku kadang terhibur. Misalnya untuk urusan siapa yang membaca terlebih dahulu saja menjadi masalah. Akhirnya ku leraikan dengan cara mereka harus hompimpa dengan persetujuan yang kalah, dia harus terima kalau harus berada di urutan terakhir. Setelah mengajipun selesai kita berlanjut kepada materi tentang malaikat Allah. Pasti mereka sudah tahu tentang malaikat-malikat yang wajib kita imani. Namun aku mencoba untuk mengorelasikan antara fungsi tugas malaikat dan kehidupan kita saat ini. dimulai dari akau maenyakan kepada mereka, apa-apa saja yang termasuk perbuatan baik dan buruk. Lalu dapatlah mereka menyebutkan bahwa perbuatan-perbuatan itu akan dicatat oleh malaikat Atid atau Raqib. Dari hal sederhana jika mereka sudah paham. Itu dapat meminimalisir mereka untuk melakukan perbuatan buruk. Karena mereka tau akan dicatat oleh malaikat yng mencatat amal buruk.

10. Yang Kemarin Belum Selesai ...

Sebisanya mungkin aku berusaha agar apa yang aku sampaikan dapat dimengerti oleh anak-anak. Karena itu aku berusaha menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami mereka. Walaupun terkadang suka muncul pertanyaan terkait arti bicaraku. Karena itu selama ku membersamai mereka, aku juga jadi harus belajar bagaimana kita dapat menyesuaikan tata bahasa kita sesuai dengan para komunikan. Jadi seorang komunikator tidak boleh egois, karena sejatinya yang terpenting adalah jika pesan dapat tersampaikan dengan baik. . Lalu setelah mereka semua selesai membaca, biasanya akan ada materi seputar keislaman lainnya dariku. Dalam pendidikan, tak harus kita selalu yang mengajarkan. Terkadang mereka pun mungkin sudah tahu materinya. Lalu apa yang bisa kita lakukan? Kita dapat memacu sisi yang lain. Seperti memancing sisi keberaniannya untuk mengungkapkan pendapat. Karena itu aku meminta dari mereka satu persatu untuk dapat maju ke depan untuk menuliskan kembali tentang nama-nama malikat Allah beserta tugasnya yang mereka ketahui. Dari sini kita dapat melihat potensi anak. Mana yang memang memiliki keberanian dan yang masih malu-malu. Dan itu menjadi tugas kita untuk memaksimalkan potensi mereka.

II. Mengupgrade Diri..

Hari ini bukan jadwalku memberikan pengajaran di sanggar, namun sebagai seorang pembelajar, maka ilmu harus terus di tambah. Maka hari ini adalah waktunya. Tempat acaranya memang cukup jauh yaitu di Depok. Namun berhubung hari ini tidak mengajar jadi tidak masalah dengan waktunya. Akhirnya aku datang kesana bersama salah satu temanku. Dijalan ku berpikir bahwa acaranya hanya dihadiri oleh puluhan orang. Namun ternyata sesampainya disana, sudah dipenuhi oleh banyak ustadzah-ustadzah Qur'an sekota Depok. Entah mengapa, setiap acara seperti ini mayoritas didominasi oleh kaum hawa. Atau mungkin karena ini adalah metode pengajaran Quran untuk anak-anak dan yang identik dengan anak-anak adalah pengajar perempuan. Kaum Adam pada acara ini hanya menempati 20% dari keseluruhan peserta acara. Dalam acara ini kita disosialisasikan tentang metode tilawati. Metode ini adalah salah satu metode efektif dalam mengajarkan Quran kepada anak.

12. Mencoba Mengaplikasikan..

Teringat Jumat kemarin aku baru saja mengikuti sosialisasi training metode pengajaran Qur'an. Walaupun dalam acara tersebut tidak dibahas secara detail, karena itu hanya sosialisasi. Tetapi sedikit banyak akau dapat belajar untuk mempraktikkannya. Tibalah hari Selasa ini yang merupakan jadwal mengajarku. Aku mengingat cara ustadz kemarin dalam mengajarkan *makhorijul huruf* kepada kami dengan cara yang menyenangkan.

Akhirnya aku aplikasikan kedalam pengajaranku hari ini. walaupun ternyata saat dilakukan terdengar agak aneh ditelinga mereka karena tak seperti biasanya. Mereka pun berusaha untuk mengikuti caraku. Perlahan kita ulang dan ulangi berkali-kali. Namun itulah yang dinamakan perubahan. Memang diawal akan terasa tidak nyaman. Namun jika itu dirasa efektif, maka hanya perlu pengulangan terus agar akhirnya dapat diterima dan menjadi solusi belajar efektif yang menyenangkan.

13. Pengulangan Adalah Hal Pasti...

Kemarin sudah kita coba untuk mempraktikkan hasil dari training sosialisasi. Namun seperti yang kita ketahui bahwa pengulangan adalah hal yang harus dilakukan. Karena semakin kita mengulang maka akan semakin terbiasa dengan hal tersebut. Oleh karena itu hari ini kita coba lagi dengan metode tersebut. Walaupun terkadang mereka terlihat aneh karena masih belum terbiasa dengan iramanya. Tapi kita tetap harus semangat untuk mengulang-ngulangnya.

Kali ini kita coba di surah-surah pendek yang kita gunakan nada rosti kedalamnya agar mudah dihafal sesuai dengan panjang pendeknya. Karena biasanya mereka memang hafal namun panjang pendek masih belum baik bahkan masih bingung. Karena itu dengan adanya metode ini diharapkan dapat menambah semangat mereka dalam menghafal dengan menyenangkan.

14. Laporan Bulanan...

Hari terus berganti dan minggu pun terus berlalu sampai akhirnya laporan pun harus dikerjakan. Akhirnya kubaru tahu bahwa memang seserius ini untuk mengajarkan mereka. Jadi tidak hanya sekadar mengajar lalu bubar. Namun memang benar-benar sebagai seorang pengajar, kita harus tahu perkembangan mereka seperti apa. Pantas saja ku ingat dari cerita-cerita kaka di sanggar lain, mereka sampai tahu tentang kehidupan pribadi anak tersebut. Mulai dari kesibukan orang tuanya, ataupun masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh mereka.

Karena sejatinya tugas seorang guru memang bukan hanya saat di waktu belajar, selesai belajar pun mereka terkadang suka bercerita ataupun bertanya. Tandanya adalah mereka sudah nyaman kepada kita. Hal itu yang membuatku semakin berpikir sambil ku merekap kehadiran mereka dan melihat persentase kerajinannya. Semoga kita semua bisa istiqomah untuk tetap dapat berinteraksi dengan Al-Qur'an.

15. Evaluasi Pertamaku

aku tidak mengajar seperti biasanya karena akan diadakan evaluasi. Oleh karena itu belajar di yayasan diliburkan dan aku pergi ke kantor Yatim Mandiri. Sesampainya di kantor aku bertemu temanku yang bekerja di bagian receptionist sekaligus

design. Setelah itu aku menunggu di ruang depan. Setelah aku selesai shalat Ashar aku bertemu dengan pak Imron selaku dosen pamongku. Aku melihat dia seperti sedang sibuk mengerjakan sesuatu, lalu aku berinisiatif untuk membantunya. Setelah itu aku pergi ke ruang tengah, tempat dimana yang lain sedang berkumpul bersama tumpukan kertas. Aku menghampiri mereka dan menyapanya tanpa aku tau mereka siapa. Aku ikut membantu menyusun lembaran kertas bersama para Kaka yang lain. Berkas tersebut merupakan data para yatim penerima beasiswa yatim mandiri. Kami menyusun semua berkas tersebut hingga selesai dan evaluasi baru dimulai. Pada saat sesi evaluasi karena mereka asing denganku, maka dilakukanlah perkenalan. Setelah semuanya mengenalkan diri, aku baru tau kalau mereka adalah para guru program genius. Guru genius adalah guru yang mengajarkan mata pelajaran untuk yatim dan dhuafa di daerah binaan yatim mandiri. Hanya aku sendiri yang merupakan duta guru yang mengajarkan speliasi al-Quran. Namun aku banyak belajar dari mereka saat evaluasi tersebut. Ada kak Dewi yang mengajar di sanggar Cakung dan kak Ayu di sanggar kantor yatim Mandiri. Kemudian kak Iin dan Tanah tinggi dan kak Dina di Johar baru. Lalu kak ainum di Matraman dan kak putri di Utan kayu. Mereka semua menceritakan bagaimana cobaan mereka dalam menghadapi anak-anak. Mungkin orang melihat mudah untuk mengajarkan anak-anak. Namun sebenarnya diperlukan cara berkomunikasi yang tepat dalam setiap menghadapi mereka. Aku teringat cerita kak Dina. Dia adalah salah satu guru genius yang terbilang siap siaga. Saat salah satu guru genius berhalangan hadir, dia siap menggantikan, bahkan sampai beberapa kali. Tak hanya itu, ia

juga siap membantu pendistribusian barang-barang ke wilayah binaan yatim mandiri. Dedikasinya patut untuk dicontoh. Sampai salah satu dari kami yaitu ka lin menyarankan agar dia diberikan reward sebagai guru terajin dan teraktif. Bahkan kita pun memberikan ia julukan sebagai pembadal siaga. Kalau ada yang berhalangan, pasti kak Dina siap menggantikan.

16. Berkutat dengan Lembaran...

Hari ini sudah memasuki bulan kedua aku berpraktikum disini. Setelah sebulan kebelakang selalu fokus dengan anak-anak dan segala ceritanya, maka bulan ini aku ditugaskan untuk mencoba merambah berkas-berkas anak-anak dari seluruh sanggar yang dikelola oleh Yatim Mandiri Jakarta Timur. Berkas itu terdiri dari banyak lembaran, mulai dari formulir sampai data-data yang diperlukan. Tugasku adalah memisahkan data-data pokok per daerah sanggar. Namun PR nya adalah banyak berkas-berkas yang sudah berceceran. Jadi aku harus berusaha untuk memaduka lembaran-lembaran tersebut agar sesuai. Dalam hatiku hanya berusaha untuk berprasangka baik, mungkin ini cara Allah agar aku bisa belajar lebih cepat lagi.

17. Masih Terus Berusaha...

Hari ini aku harus kembali berkutat dengan begitu banyaknya lembaran-lembaran yang akan menjadu data. Dalam keseharian organisasi, sebenarnya aku paling menghindari yang namanya berkas dan kerapihan. Karena aku mudah untuk bosan jika hanya berkutik di satu tempat dan melakukan hal yang sama. namun hari ini

Alhamdulillah karena kantor ramai, jadi tak begitu terasa sunyi. Entah kenapa setiap hari Kamis dipastikan kantor akan ramai. Ternyata dosen pembimbingku memang menjadwalkan pertemuan dengan para koordinator sanggar di hari Kamis. Karena memang begitu sibuknya ia. Sebentar baru menjelaskan sedikit, langsung ada panggilan. Baru sesaat duduk selesai sebelumnya sudah ada panggilan lagi. Masya Allah yaaa.....



18. Antara Data dan Sanggar

Seperti biasanya sebelum ke sanggar, maka aku harus ke kantor untuk mengurus berkas-berkas anak penerima beasiswa BESTARI. Beasiswa ini diberikan kepada anak-anak di setiap sanggar yang bekerja sama dengan Yatim Mandiri. Tidak hanya diberikan beasiswa saja, namun mereka juga diberikan tambahan pengajaran melalui program Genius dan juga menambah sisi spiritual anak dengan adanya Duta Guru Qur'an. Nah disitulah aku berperan dan kebersamaan anak-anak dengan harapan mereka tidak hanya berprestasi dalam hal keduniaan, namun juga dapat memiliki kecerdasan spiritual yang baik. Karena seperti harapan para pendiri Yatim Mandiri, bahwa dengan adanya Yatim Mandiri bisa menjadikan anak yatim yang berprestasi dan berdaya guna bagi kehidupannya. Terlebih lagi jika bisa memberikan manfaat juga kepada sesama kelak saat ia besar nanti.

19. Tumben Ramai...

Hari ini sebenarnya bukan jadwalku magang, namun karena mata kuliah di hari ini sudah selesai maka ku putuskan untuk pergi ke kantor. Tugas utamaku di Yatim Mandiri adalah menjadi duta guru Qur'an. Namun aku berinisiatif ke kantor dan membantu dosen pembimbingku di salah satu projectnya. Sesampainya aku kantor, aku mencarinya dan aku lupa bahwa hari ini dia sedang cuti. Akhirnya ku bertanya dengan karyawan lain dimana alat-alat yang biasa ku pakai untuk mengerjakan tugas sambilanku. Aku bertemu pak Ujang, beliau yang mengarahkan ku untuk mengambil alat-alat tersebut. Setelah ku temukan, maka aku bergegas ke tempat biasa dimana banyak kumpulan-kumpulan berkas yang harus ku rapihkan. Seperti biasanya ku mulai untuk memeriksa berkas per daerah sanggar. Melihat apakah semua berkas lengkap dan diblok warna di data laptop. Hari itu kantor terlihat sangat ramai. Di ruangan rapat banyak berkumpul karyawan. Namun semuanya adalah bapak-bapak. Disini memang perempuan adalah minoritas, karena perempuan biasanya ditempatkan di kantor bagian receptionis atau design. Setelah ku ingat perkataan dosenku, mereka ramai.

20. Santai Boleh, Tegas Harus

Sebelum berangkat, aku sudah berpasrah kalau misalkan anak-anak tidak datang lagi. Aku berusaha untuk meluruskan niatku dan menunaikan kewajibanku sebagai pengajar disana. Jika mereka tidak datang, ya sudah aku akan pulang seperti dua hari kemarin. Di perjalanan yang hampir **sampai**, aku melihat dua anak laki-laki yang sepertinya mengenalku. Setelah ku perhatikan, pantas saja mereka memang muridku. Mereka berlari dan bersembunyi, lalu ku coba mengikuti mereka dan akhirnya mereka pun **masuk** kedalam kelas. Begitulah memang salah satu yang membuatku tersenyum. Setelah semuanya datang, pengajian pun dimulai. Kali ini kita langsung mengaji tanpa adanya ice breaking karena mereka yang memintanya sendiri. Tak lupa di pertengahan waktu, nenek Titi yang biasa mengajar pun datang dan membantuku. Setelah mereka semua selesai mengaji sstu persatu. Maka dilanjutkan dengan menghafal surah al-ikhlas. Disinilah momen pertama kali aku melihat ketegasan sang nenek dalam mengkondisikan anak-anak. Mereka semua terdiam melihat lontaran tutur kata nenek Titi. Aku belajar dari beliau bahwa menjadi seorang pengajar, bolehlah santai dan mengasyikkan, namun juga tetap harus tegas. Agar para anak pun tau kapan mereka harus serius mendengar materi dan kapan mereka dapat santai. Lagi-lagi ku mendapat pelajaran darinya. Terimakasih nenek Titi.

21. Semakin Aku Belajar..

Hari ini tak terasa waktu sudah berjalan lebih dari setengah bulan perhitungan magang. Aku datang ke kantor seperti biasanya dengan pekerjaan yang masih sama. Setiap dikantor, aku membantu pekerjaan dosen pembimbingku dalam merapikan berkas-berkas penerima beasiswa yatim mandiri yang disebut Bestari. Hari itu aku berusaha untuk menyatukan berkas yang banyak tercecer tidak sesuai tempatnya. Sebenarnya aku mulai melemah karena begitu banyak dokumen yang harus dipasangkan. Hatiku seperti ingin menyudahi, namun ini adalah bagian dari kewajibanku. Akhirnya ku berusaha menyemangati diriku agar tetap sabar. Seiring dengan pekerjaan yang sedang kami lakukan, ada seorang bapak yang menyapa dosen pembimbing saya. Mereka berbicara terkait Bestari. Setelah beliau pergi akupun bertanya, karena melihat raut wajahnya yang berubah. Setelah ku tanya apa yang terjadi, ternyata akan ada sistem baru dalam Bestari. Sistem baru itu yang akan menghapuskan cara lama yang sedang kami kerjakan. Seketika diriku berpikir bahwa yang sudah dilakukan ini akan sia-sia karena tidak akan dipakai. Lalu aku bertanya kepadanya kalau itu baru wacana. Kemudian dia menjawab kalau wacananya disetujui saat ini, berarti mulai pencairan akhir tahun ini tidak diperlukan lagi berkas-berkas ini. Lalu aku hanya bisa mengiyakan dan anggap saja ini adalah amal jariyah yang kita lakukan. Setelah ke kantor, aku pergi ke yayasan tempatku

mengajar. Sesampainya disana sudah ada dua anak Kaka beradik. Seperti yang telah ku janjikan bahwa dua orang yang datang pertama boleh menulis di buku islami anak punyaku. Mereka pun antusias untuk menulis di buku yang berisi tentang Asmaul Husna. Bahagia itu sederhana itu ya bagi mereka. Aku belajar banyak bersyukur dari mereka. Mereka memang terlihat belajar mengaji denganku. Namun aku juga belajar kehidupan dari mereka.

22. Bertambah Lagi....

Anak-anak yang mengaji disini memang tidak cukup banyak, dikarenakan waktunya yang bentrok dengan waktu sekolah. Namun hari ini ada yang berbeda karena ada salah satu warga sini yang anaknya ingin ikut mengaji juga. Akhirnya ibu ini datang bersama anaknya. Namun saat itu keadaan ku hendak shalat ashar. Jadi aku tidka berjabat tangan dengan anaknya, karna ku pikir dia sudah baligh. Ternyata setelah ditanya umurnya, dia baru saja kelas tiga SD, yang berarti dia belum baligh. Malu aku rasanya tadi, karena wajah sang anak ini tak seperti anak kelas tiga umumnya. Jadi kupikir dia sudah kelas enam atau SMP. Akhirnya dia pun resmi menjadi muridku dan menjadi teman untuk yang lainnya. Klalu kupersilahkan dia untuk perkenalan dan juga mengenal. Setelah selesai sesi tersebut, kami melakukan pengajian seperti biasanya.

23. Tafakur Alam

Tak terasa menurut perhitungan bulan, aku sudah kebersamaan mereka selama sebulan ke belakang. Terinspirasi dari salah satu sanggar kaka yang di Matraman, maka aku juga memutuskan untuk mengajak mereka sekadar liburan. Rencana awalnya aku ingin kami berwisata buku Islami di salah satu pameran buku. Namun mengingat jaraknya yang terlalu jauh, yaitu di Depok, jadi kita putuskan untuk berpindah haluan. Akhirnya ku memilih Monas untuk menjadi tujuan kami. Akhirnya sabtu pagi kami berkumpul di sanggar dan pergi ke monas. Tadinya aku berencana agar kita naik taksi online namun berhubung banyak yang tidak terbiasa maka kita memilih bajaj sebagai alat transportasi kesana. Sesampainya disana, dibuka dengan makan bersama lalu tetap akan ada mengaji. Walaupun tak seperti biasanya, karena kita langsung melihat di alam yang luas. Ku mengajak mereka untuk melihat sendiri makhluk-makhluk ciptaan Allah. Dimana mereka juga sama dengan kita, senantiasa beribadah kepada Allah. Lalu kita berkeliling sampai menemui tempat penangkaran Rusa. Mereka begitu senang hanya melihat rusa dan mencoba untuk memberikan makan. Akhirnya kuijinkan mereka dengan catatan tidak boleh memperlakukannya. Karena rusa juga salah satu makhluk Allah. Maka kita pun harus menyayangnya dan tidak boleh menyakitinya. Akupun memberi syarat saat jalan-jalan ini semua

anak perempuan harus mengenakan kerudung. Aku berharap kelak mereka dapat terbiasa dengan pakaian taqwa tersebut.

24. Butuh Penyegaran Kaka...

Sesampainya disana aku sudah disambut dengan riuhan suara-suara mereka yang sedang bermain sambil menungguku datang. Namun hari ini ku melihat agaknya mereka sudah terlihat bosan. Karena memang beberapa hari ke belakang kita fokus dengan materi dan sedikit bahkan tidak melakukan *ice breaking*. Oleh karena itu setelah menagji selesai. Ku memutuskan untuk melakukan penyegaran kembali pada mereka. Anak-anak memang seperti itu, mudah senang namun mudah bosan juga. Namun yang tetap dalam pikiranku adalah bagaimana caranya mereka dapat rileks kembali namun tetap ada esensi mengajinya. Akhirnya kubuat semacam olahraga kecil-kecilan untuk menenangkan diri mereka, namun sebagai ganjarannya. Apabila ada dari kalian yang salah dalam melaukan perintah dalam olahraga itu maka mereka harus membaca kembali beberapa baris yang sudah dibaca sebelumnya. Hal ini bertujuan untuk menambah ingatan mereka namun tetap membuat senang hati mereka.

25. Jebakan Sang Murid

Hari ini sudah terlewat setengah perjalananku kebersamaan mereka. Aku selalu senang jika ingin bertemu mereka. Para anak kecil dengan berbagai niat mereka untuk datang mengaji dan bermain juga karena ada permainannya disini. Jadi jika pagi tempat ini digunakan untuk mengajar TK. Aku pun tak dapat sampai tepat waktu, karena jarak yang terlalu jauh, yaitu dari ciputat. Biasanya aku jalan dari rumah hanya sekitar 20 menit. Aku meminta mereka untuk menungguku datang. Awalnya mereka menunggu sambil bermain perosotan ataupun yang lain. Lalu lama-lama mereka terlihat bosan dan mulai ingin pulang. Salah satu dari mereka yang paling besar kelas 6 bernama Alan, *iavideo call* denganku dan memberitahukan situasi disana saat aku masih dalam perjalanan. Aku tetap meminta mereka lewat layar gawai yang kulihat agar tetap menungguku. Lalu setelah itu ku tetap berusaha sampai walupun sudah terlambat lebih dari 30 menit. Jalanku sudah mulai tertatih karena lelah dan sambil ku bergumam, walaupun mereka sudah pulang, tak mengapa. Mereka sudah menunggu cukup lama dan ini salahku. Benar saja, sesampainya disana, aku hanya bertemu nenek penjaga yayasan. Katanya mereka telah pulang baru saja karena menunggu terlalu lama. Ternyata dugaanku benar, setelah mendengar itu aku duduk untuk istirahat sambil merenungi keterlambatanku. Tiba-tiba terdengar suara langkah kaki yang banyak menuju kesini. Ternyata mereka datang kembali kesini. Aku senang melihat mereka masih menungguku. Salah satu dari mereka berkata

bahwa mereka sengaja pura-pura pulang dan bersembunyi disalah satu gang sambil menunggu aku lewat. Disahut dengan yang lain kalau mereka tadi melihatku lewat dan masuk kesini, karena itu mereka memutuskan untuk balik lagi. Sungguh terharu dengan kesetiaan mereka menunggu. Terimakasih para murid-muridku.

26. Kini **Harus** Disatukan Kembali

Hari ini adalah Senin pertamaku di kantor. Karena biasanya jadwalku hanya dari Selasa sampai Kamis. Berhubung mata kuliah Senin sudah selesai, jadi kuputuskan untuk datang ke kantor. Lumayan untuk menambah waktu magang agar cepat selesai. Sesampainya di kantor, aku bertemu dengan temanku yang memang bekerja disitu. Namanya adalah Nia, teman seangkatan SMK yang masih berhubungan baik denganku sampai sekarang. Dia juga yang mengenalkan ku pada Yatim Mandiri. Seperti biasanya, dibenakku pasti aku akan kembali berkuat dengan berkas yang belum kunjung selesai. Namun setelah bertemu dosen pembimbingku, alangkah terkejutnya aku. Ternyata tugasku adalah mengembalikan semua berkas yang sudah kupisahkan. Wacana yang waktu itu kami dengar, sudah diberlakukan mulai saat ini. Jadi berkasnya harus disatukan kembali. Mendengar itu antara bahagia dan sia-sia. Bahagia karena aku tak pusing lagi mencari berkas, namun yang sudah ku lakukan selama beberapa hari kemaren adalah terhitung sia-sia. Namun karena sudah peraturan, maka itu memang konsekuensinya. Akhirnya aku harus menyatukan

kembali semua dokumen yang terpisah. Ku berusaha menikmati hari itu walau hati sedang tak karuan.

27. Libur Telah Tiba

Hari ini seperti biasanya adalah jadwalku untuk ke yayasan Insan Amalia atau biasa disebut sanggar Kemayoran oleh kami. Namun ku melihat tanggal sambil mengingat jadwal libur mereka. Karena itu kuputuskan untuk menghubungi salah satu dari mereka untuk menanyakan. Benar saja, bahwa sekolah mereka sudah libur. Mereka baru saja ambil rapot tanggal 20 kemarin. Kemudian dia juga bilang kalau kemarin hari Senin mereka gak masuk saat jadwal nenek Titi. Beliau adalah pengajar di yayasan Insan Amalia. Jadi setiap waktu pengajaran itu disesuaikan dengan belaiu juga. Karena waktu itu pun pernah aku datang dan ternyata anak-anak tidak ada. Waktu itu disebabkan karena mereka sedang ada ujian di sekolah jadi mereka memutuskan untuk libur. Sekarang ini adalah waktunya libur sekolah akhir tahun, jadi mereka pun memutuskan juga untuk libur dalam pengajian.

28. Pengabdian yang Lain

Tak terasa waktuku disini sudah akan mendekati akhir. Walaupun ini bukan akhir dari segalanya. Hari ini kita berencana untuk belanja bingkisan yang akan dibagikan dalam acara stunting di sanggar tanah tinggi pada sabtu besok. Aku ditugaskan bersama ka Ayu selaku supervisor program Genius. Akhirnya ita pergi bersama ke indo grosir untuk mrmbeli kebutuhan untuk anak yatim nanti. Sesampainya disana, aku baru tahu ternyata ada tempat penjualan yang langsung dari gudangnya. Maklumlah biasanya aku hanya belanja di minimarket atau supermarket dengan AC yang dingin. Disini takkan kalian jumpai pendingin ruangan. Yang ada hanya tumpukan serba serbi kebutuhan pokok manusia maupun tambahan. Setibanya disana kami mulai mencari apa saja yang akan dijadikan isi bingkisan. Tujuan pertama kami adalah ke minuman yang selalu dinatikan anak-anak yaitu susu.

Ternyata sebelum menjadi bingkisan, beginilah susahnyanya belanja di tempat grosir. Mengangkat banyak karton, bayar di kasir lalu sebelum keluar, barang dicek kembali apakah sesuai dengan struk atau tidak. Tak hanya disitu, setelah selesai dan balik ke kantor, kami punya tugas lagi untuk membuat bingkisan untuk siap dibagikan di acara sabtu besok. Sebisanya kami kerjakan dengan bantuan kaka-kaka lain yang datang di sore hari untuk evaluasi. Hari ini juga bertepatan dengan evaluasi program pendidikan kami. Tak terasa dalam hitungan

evaluasi, sudah dua bulan aku kebersamai anak-anak di sanggar Kemayoran.



29. Upload Sosial Media...

Berhubung hari ini adalah hari jumat yang sebenarnya bukan bagian dari jadwal kantorku, namun aku tetap dapat melakukan sesuatu untuk bisa membuat cerita. Salah satunya adalah mengaktifkan sosial media salah satu program Yatim Mandiri, yaitu Genius. Walaupun sebenarnya aku dibidang Qur'an, namun untuk sementara waktu sosial media digabung dengan genius. Aku mengupload salah satu kegiatan di sanggarku yaitu saat kami sedang melakukan tafakur alam di monas. Hal itu yang dapat kulakukan sambil disela-sela mengerjakan laporan yang deadlinenya adalah hari ini. ingin menyesal namun sudah tak bisa, semuanya sudah terjadi. Sendiri itu memang terlihat baik namun di akhir terkadang membuat repot diri sendiri. Waktu sudah menunjukkan akhirnya. Namun kenangan dan juga hikmah yang akan terus melekat dalam diri.

30. Harap Akhir yang Belum Terjadi..

Hari esok adalah genapnya waktu 30 hari aku magang. Rencananya esok aku menjadi pembawa acara Stunting walaupun bukan disanggarku. Itu adalah sanggarnya Ka Iin, salah satu guru Genius Yatim Mandiri. Walaupun acaranya besok, aku berusaha mempersiapkan diriku agar dapat tampil ceria dihadapan anak-anak. Membawakan acara anak-anak mungkin terlihat mudah, namun sebenarnya membutuhkan kreatifitas untuk bisa membersamai anak-anak. Karena anak-anak itu haruslah dihibur namun tetap memberikan edukasi. Acara besok adalah sosialisasi tentang perkembangan anak-anak. Tak lupa aku juga harus menyiapkan permainan agar mereka tidak mudah bosan. Harapanku semoga acara besok berjalan dengan lancar dan anak-anak dapat bergembira dengan adanya acara kami.

BAB IV

KESAN DAN PESAN INSTANSI

A. Transkrip Wawancara

1. Maryam : Bagaimana pendapat kaka tentang mahasiswa yang berpraktikum di yayasan Yatim Mandiri?

Kak Imron : Saya mewakili pimpinan yang membimbing saudara Siti Maryam melakukan praktikum di lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri cabang Jakarta. Siti Maryam ini melakukan praktikum di lembaga kita di beberapa program seperti bidang komunikasi yaitu menjembatani para koordinator untuk melakukan sebuah program. Adapun komunikasi lainnya adalah kita memberikan tugas memegang sosial media Yatim Mandiri (@Genius_Jaktim)

2. Maryam : Bagaimana penilaian kaka tentang mahasiswa yang berpraktikum di yayasan Yatim Mandiri?

Kak Imron : Ya Alhamdulillah saudara Siti Maryam ini baik dalam melaksanakan tugasnya dari lembaga, mulai dari aktifnya sosial media sampai membangun komunitas sanggar untuk anak-anak yatim dan dhuafa

3. Maryam : Harapan dan masukan kaka terhadap mahasiswa?

Kak Imron : Harapan kami itu ya banyak ilmu yang diambil dari lembaga. Mulai itu dari silaturahmi, komunikasi, ataupun lainnya bisa diambil hikmahnya dan menjadi bekal kedepannya untuk saudara Siti Maryam ini. Untuk masukannya mungkin harus bisa lebih disiplin lagi dengan

waktu. Bisa lebih semangat lagi untuk bisa berproses ataupun mengajar pada adik-adik yatim.

4. Maryam : Apakah ada peluang untuk menuliskan skripsi dan angkatan selanjutnya untuk berpraktikum di Yatim Mandiri : Ya sejujurnya kita ini terbuka untuk siapapun, mau dia SMP, SMA, ataupun mahasiswa untuk bisa berpartisipasi ataupun bergabung pada Yatim Mandiri. Kita membuka karena disini sama-sama belajar, berproses dengan baik. Tidak menutup kemungkinan kedepannya, karena kita akan terus menerima angkatan-angkatan selanjutnya, pengkaderan selanjutnya untuk bisa sama-sama belajar di lembaga Yatim Mandiri.

B. Kesan dan Pesan Mahasiswa

Kesan

Selama penulis berada disana, banyak yang didapatkan. Mulai dari teman baru, adik-adik yatim yang senantiasa mengajarkan arti kesederhanaan dan juga kebahagiaan. Kemudian belajar dari karyawan di kantor yang selalu terlihat ceria walaupun target donasi didepan mata. Mengingat salah satu motivasi dari pak Ujang tentang sebuah ketulusan dalam memandirikan anak yatim .

Pesan

Dengan adanya Yatim Mandiri, semoga bisa terus menebar manfaat ke lebih banyak daerah di Jakarta terutama daerah pinggiran. Semoga bisa lebih banyak mencapai target donasi agar dapat membuka lebih banyak sanggar, supaya lebih banyak lagi, anak-anak yatim yang diberdayakan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan kegiatan **praktikum** selama 2 bulan atau kurang lebih 30 hari kerja sesuai dengan ketentuan aturan mata kuliah magang profesi. Kemudian sesuai dengan pembahasan yang telah penulis utarakan, maka dapat disimpulkan beberapa hal dari serba serbi mengabdikan di YATIM MANDIRI, yaitu :

1. Mendapat pelajaran tentang pentingnya berbagi kepada sesama terutama yatim dan dhuafa.
2. Terbukanya wawasan tentang sinergi dalam dunia dakwah, bahwa masing-masing lembaga dapat bersinergi untuk sama-sama memberdayakan anak yatim dan dhuafa sesuai dengan kemampuan terbaiknya.
3. Mengubah cara pandang tentang sebuah pengabdian yang membuat luluhnya hati dan kuatnya keyakinan
4. Yatim Mandiri bukan hanya sebagai lembaga penyalur zakat biasa, namun juga berusaha untuk menggali potensi penerima manfaat, agar tak hanya terbantu dari segi materi namun terbantu dari segi keterampilan dan ilmu.
5. Bekerja sama dengan berbagai pihak dalam menyukseskan anak yatim dan dhuafa.

6. Banyaknya Program yang hamper menyentuh semua ranah untuk mensejahterahkan yatim dan dhuafa.

B. Daftar Pustaka

<https://yatimmandiri.org>, diakses pada Kamis, 19 Desember 2019

File Word Struktur Organisasi Yatim Mandiri Cabang Jakarta Timur

Wawancara langsung dengan Imron Saputra selaku staff program Yatim Mandiri





LEMBAR PENILAIAN PENYELIA

Dengan ini menyatakan mahasiswa berikut :

Nama : Siti Maryam

NIM : 11160510000229

Tempat Magang : Yatim Mandiri Cabang Jakarta Timur

Waktu Pelaksanaan : 31 Oktober-28 Desember 2019

Dinyatakan telah melaksanakan Magang Profesi sesuai dengan kerangka acuan yang tertanggal diatas. Dengan mempertimbangkan segala aspek, baik dari segi bobot pekerjaan maupun pelaksanaan magang, maka kami memutuskan bahwa yang bersangkutan telah menyelesaikan kewajiban dengan hasil berikut :

No	Aspek Penilaian	Nilai				
		SB	B	S	K	SK
1	Kepuasan kerja praktik					
2	Disiplin					
3	Tepat waktu					
4	Kompetensi teknis (profesi, skill)					
5	Kompetensi sosiokultural (komunikasi, adaptasi lingkungan, kultur kerja)					
6	Kemampuan pekerja mandiri					
7	Ketertiban					
8	Kemampuan belajar dan					

	menyerap hal baru					
9	Kemampuan analisa dan merancang					
10	Nilai akhir (rata-rata dalam angka)					

Keterangan:

Jakarta, 27 Desember 2019

90 – 100: Sangat Baik (SB)

80 – 89: Baik (B)

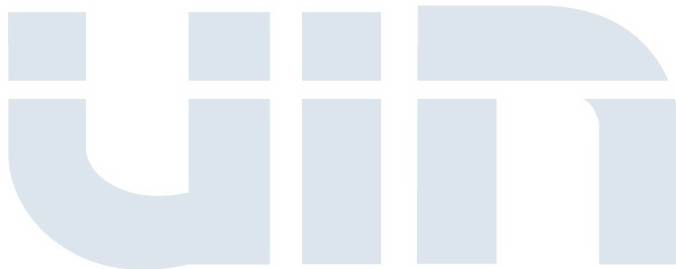
70 – 79 : Standar (S)

60 – 69: Kurang (K)

< 59 : Sangat Kurang (SK)

Imron Saputra

Staff Program Yatim Mandiri



FORM PENILAIAN TERHADAP PESERTA MAGANG
PROFESI JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM FAKULTAS
ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYARIF
HIDAYATULLAH JAKARTA

Nama Mahasiswa : Siti Maryam (11160510000229)
 Jurusan/Semester : Komunikasi Penyiaran Islam/VII
 Nama Instansi : Yatim Mandiri Cabang Jakarta Timur
 Alamat : Jl. Utan Kayu Raya No. 64, RT. 13/RW.6,
 Utan Kayu Utara, Kec. Matraman, Jakarta Timur, 10130.

NO	INDIKATOR PENILAIAN	BOBOT NILAI	NILAI
1	IDENTIFIKASI LOKAL Penguasaan terhadap gambaran umum perusahaan tempat magang	10%	
2	IDENTIFIKASI POTENSI MASALAH Kemampuan mahasiswa dalam merumuskan potensi dan permasalahan yang ada di perusahaan tempat magang	10%	
3	PELAKSANAAN KEGIATAN Kriteria Penilaian: Di Yayasan minimal 10 hari Kesesuaian program khusus dengan jurusan	45%	

	Bukti pendukung kegiatan antara lain : <ul style="list-style-type: none"> • Surat keterangan telah melakukan magang • Agenda kegiatan selama magang • Dokumentasi • Bukti-bukti pendukung lain yang dianggap penting untuk laporan pelaksanaan magang 		
4	Nilai dari supervisor di tempat magang	25%	
	JUMLAH TOTAL	100%	

Jakarta, 27 Desember 2019

Mengetahui,
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Imron Saputra
Staff Program Yatim Mandiri

LAPORAN MINGGUAN MAGANG PROFESI
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Nama Instansi : Yayasan Yatim Mandiri Cabang Jakarta Timur
 Alamat : Jl. Utan Kayu Raya No. 64, RT. 13/RW.6, Utan Kayu
 Utara, Kec. Matraman, Jakarta Timur, 10130.

NO	Minggu Ke	Laporan	Tindak Lanjut	Paraf
1	I	Penyesuaian terhadap lingkungan praktikum dan memahami tugas atau kegiatan yang akan dilakukan selama di yayasan	Terlaksana	
2	II	Melakukan Sosialisasi dan Pembukaan sanggar baru di Kemayoran serta penyesuaian dengan lingkungan sanggar	Terlaksana	
3	III	Melakukan bimbingan mengaji yang diikuti dengan <i>ice breaking</i> dan <i>feedback</i> anak-anak	Terlaksana	

4	IV	Melakukan Evaluasi bersama seluruh pengajar dan rencana kedepan	Terlaksana	
---	----	---	------------	--

Jakarta, 27 Desember 2019

Mengetahui,

Pelaksana Magang Profesi

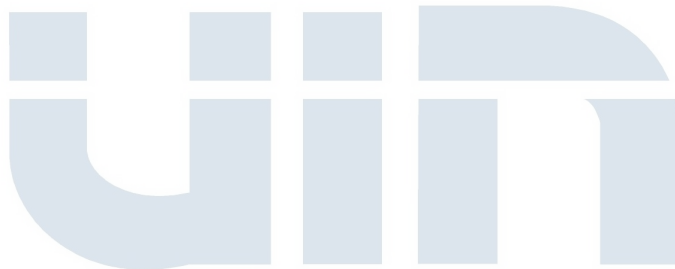
Dosen Pembimbing Lapangan

Siti Maryam

Imron Saputra

NIM. 11160510000229

Staff Program Yatim Mandiri



LAPORAN KEGIATAN MAGANG PROFESI
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS ILMU DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA

Nama Instansi : Yayasan Yatim Mandiri Cabang Jakarta Timur
 Alamat : Jl. Utan Kayu Raya No. 64, RT. 13/RW.6, Utan Kayu
 Utara, Kec. Matraman, Jakarta Timur, 10130.

NO	WAKTU	Deskripsi Kegiatan	Paraf Pelaksana	Cap Instansi
1.	Kamis, 31 Okt 2019	Pembukaan Sanggar di Yayasan Insan Amalia, Kemayoran		
2.	Selasa, 05 Nov 2019	Melakukan pengajaran Quran di Sanggar Kemayoran		
3.	Rabu, 06 Nov 2019	Mereview materi pengajaran hari kemarin dan pembagian bingkisan kepada murid yang belum menerima		
4.	Kamis, 07 Nov 2019	Melakukan <i>ice breaking</i> dan mendata ulang para yatim dan dhuafa yang <i>fix</i> mengaji		
5.	Selasa, 12	Menyimak bacaan Qur'an		

	Nov 2019	dan Iqro seluruh anak di sanggar dan membetulkannya		
6.	Rabu, 13 Nov 2019	Menjelaskan materi tentang sifat-sifat wajib bagi Allah kepada anak-anak di sanggar Kemayoran		
7.	Kamis, 14 Nov 2019	Menguji materi kepada anak-anak tentang rukun Islam dan rukun Iman		
8.	Selasa, 19 Nov 2019	Mengajak anak-anak untuk menghafal nama nabi dan meminta mereka untuk menyanyikannya.		
9.	Rabu, 20 Nov 2019	Mengajak anak-anak agar berani mengungkapkan pendapat terkait pengetahuan mereka soal malaikat.		
10.	Kamis, 21 Nov 2019	Mengekplorasi pengetahuan anak-anak tentang perbuatan baik dan buruk		
11.	Jumat, 22 Nov 2019	Mengikuti Sosialisasi Pelatihan Metode Baca Quran di Depok		
13.	Selasa, 26	Mengajarkan <i>makhraj</i>		

	Nov 2019	huruf sesuai tingkatan masing-masing anak		
14.	Rabu, 27 Nov 2019	Membuat laporan kegiatan selama sebulan kebelakang terkait pengajian di sanggar Kemayoran		
15.	Kamis, 28 Nov	Melakukan Evaluasi Program Bersama Seluruh Pembimbing		
16.	Selasa, 03 Des 2019	Merapikan Berkas Anak-anak penerima beasiswa BESTARI		
17.	Rabu, 04 Des 2019	Mendata dan menyesuaikan berkas anak-anak penerima beasiswa BESTARI		
18.	Kamis, 05 Des 2019	Memegang akun sosial media program GENIUS		
19.	Senin, 09 Des 2019	Melanjutkan penyesuaian berkas dengan data di file laporan		
20.	Selasa, 10 Des 2019	Menjelaskan materi di sanggar terkait Asmaul Husna		
21.	Rabu, 11 Des 2019	Melanjutkan perapian berkas di kantor dan menjelaskan materi di		

		sanggar		
22.	Kamis, 12 Des 2019	Melakukan <i>review</i> materi yang dikemas dalam bentuk permainan kepada anak-anak		
23.	Sabtu, 14 Des 2019	Melakukan Tafakur Alam bersama anak-anak Sanggar Kemayoran di MONAS		
24.	Rabu, 18 Des 2019	Menguji hafalan masing-masing anak sesuai tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an		
25.	Kamis, 19 Des 2019	Melakukan penyegaran belajar melalui permainan yang mengasah kekompakan dan kerjasama		
26.	Senin, 23 Des 2019	Menyatukan kembali dokumen BESTARI yang telah banyak dipisahkan		
27.	Selasa, 24 Des 2019	Berkoordinasi dengan pihak sanggar (Yayasan Insan Amalia) terkait penyesuaian waktu libur anak-anak di sanggar Kemayoran		
28.	Kamis, 26	Mempersiapkan		

	Des 2019	bingkisan untuk acara <i>Stunting</i> yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu dan evaluasi program pengajian.		
29.	Jumat, 27 Des 2019	Memposting salah satu kegiatan Pengajian ke media sosial instagram dan menyiapkan materi ice breaking untuk acara <i>Stunting</i>		
30.	Sabtu, 28 Des 2019	Menjadi Master Of Ceremony pada acara <i>Stunting</i> di sanggar Tanah Tinggi, Jakarta Pusat		

Jakarta, 27 Desember 2019

Mengetahui,

Pelaksana Magang Profesi

Dosen Pembimbing Lapangan

Siti Maryam

NIM. 11160510000229

Imron Saputra

Staff Program Yatim Mandiri

DOKUMENTASI KEGIATAN MAGANG PROFESI



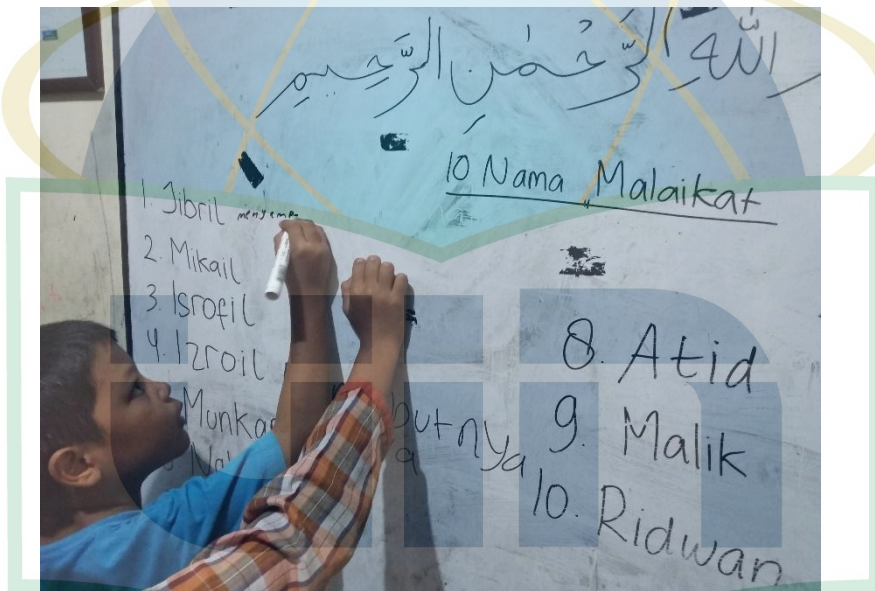
Gambar 1.2 Pembukaan Sanggar



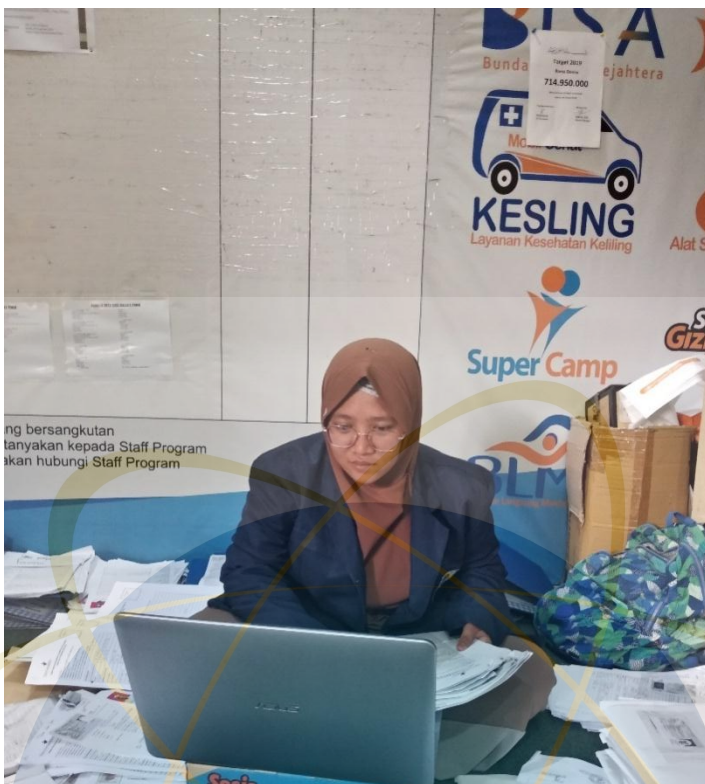
Gambar 1.3 Hari Pertama Menegjar di Sanggar



Gambar 1.4 Kegiatan Mengajar di Sanggar



Gambar 1.5 Kegiatan Mengajar di Sanggar



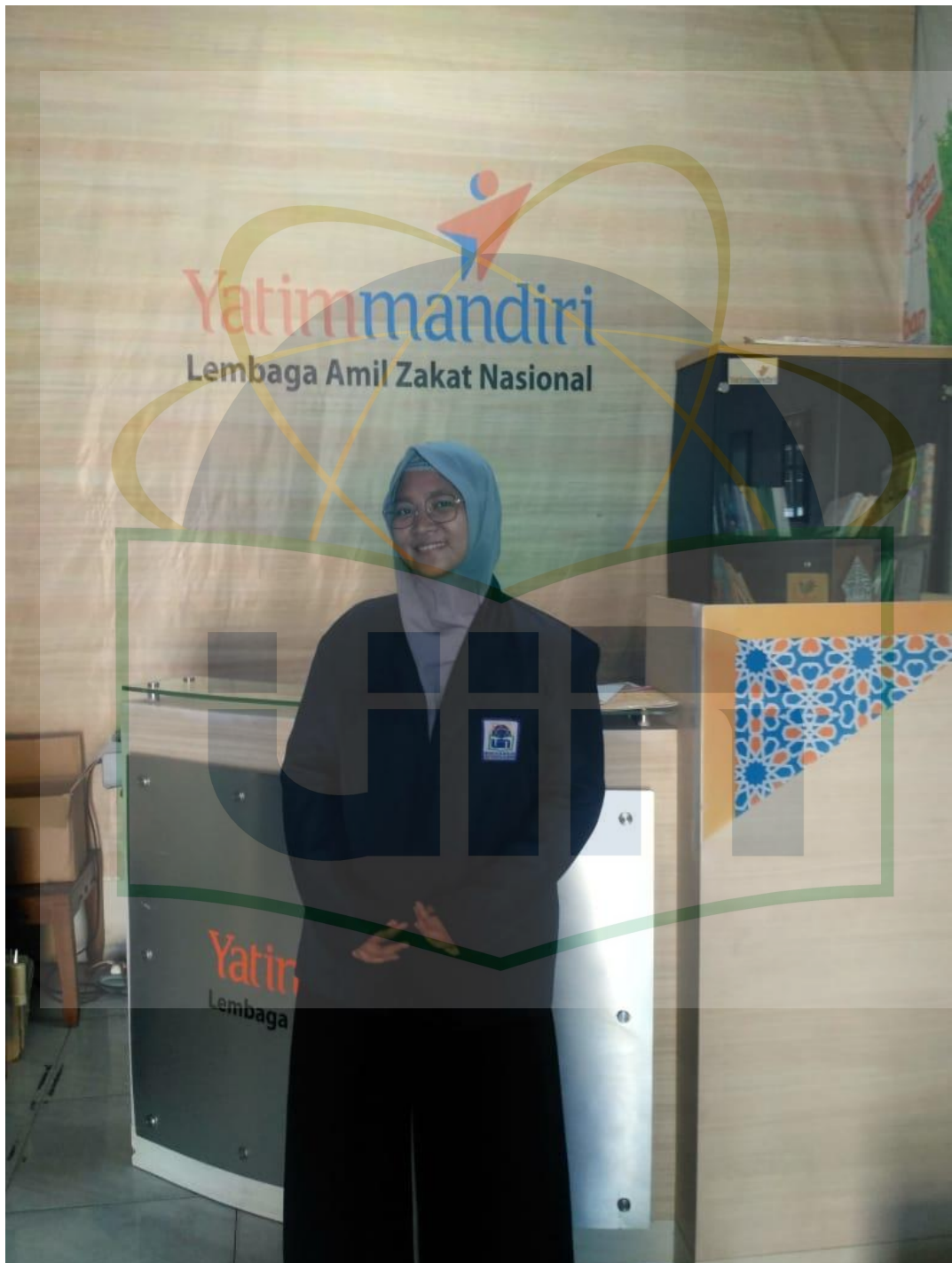
Gambar 1.6 Mendata Berkas Beasiswa BESTARI



Gambar 1.7 Tafakur Alam di Monas



Gambar 1.8 Evaluasi Program Bulanan



Gambar 1.9 Kantor Yatim Mandiri Cabang Jakarta Timur

<

Gambar 1.10 Laporan kehadiran murid



Gambar 1.11 Sosial Media Genius Jakarta Timur

Mungkin harinya sudah lewat, namu kenangannya semoga akan selalu diingat. Alhamdulillah Sabtu kemarin tanggal 14 Desember, anak-anak sanggar Kemayoran bisa liburan sederhana di pusat Jakarta, tepatnya Monas. Namun tetap walupun berlibur, kita senantiasa mengingat Allah. Bagaimana caranya? Lihatlah alam luas ini. Bagaimana ia dapat berjalan dengan seimbang. Lihatlah langit yang cerah itu? Bagaimana dapat menghiasi hari-hari kita. Qadarullah kamu berkeliling sampai kepada tempat rusa. Apa yang bisa dilihat dari rusa? Sama-sama ciptaan Allah bukan? Lalu kita sebagai

